#### **BAB V**

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Kenduri Tingkeban

Pelaksanaan kenduri tingkeban di desa Majan terbilang lengkap, jika dibandingkan dengan pelaksanaan kenduri di daerah yang benar-benar menganut tradisi Jawa yang kental. Jika pelaksanaan tingkeban secara lengkap terdapat tradisi siraman dan sungkem kepada orang tua, namun pelaksanaan tradisi kenduri tingkeban di desa Majan terdapat pembacaan do'a, pembacaan surah-surah Al-Quran tertentu meliputi surah Yasin, surah Maryam, surah Yusuf dan lain sebagainya, pembacaan tahlil dan adanya beberapa komponen makanan yang memang memiliki arti tersendiri dalam filosofi kenduri tingkeban, selain itu kenduri di desa Majan tidak hanya dilakukan keluarga saja, namun juga mengikut sertakan tetangga sekitar secara bergotong royong, bersama-sama untuk meningkatkan kabersamaan, dan kekeluargaan.

- 2. Nilai-Nilai Bimbingan dan Konseling Islam dalam Tradisi Kenduri Tingkeban
  - Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka akan peneliti simpulkan beberapa hal sebagai berikut
  - a) Terbukti adanya aspek keagamaan, dan nilai-nilai bimbingan konseling Islam yang terkandung di dalam pelaksanaan tradisi kenduri tingkeban, terlihat dari benyaknya dalil yang mendasari pelaksanaan kenduri tingkeban ini.
  - b) Terbukti adanya aspek sosial yakni ajakan untuk bergotong royong dalam melaksanakan tradisi kenduri tingkeban.

- c) Dalam aspek keagamaan, yakni terkandung di dalam beberapa ajaran Islam yang dilakukan dalam kenduri tingkeban, seperti adanya pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, pembacaan do'a untuk yang melaksanakan, dan juga untuk keluarga, serta pembacaan sholawat dan tahlil. Selain itu juga wujud adanya kebersamaan dan gotong royong sebagai aplikasi dari *Islam rahmatan lil* 'alamin.
- d) Terbukti adanya aspek psikologi ibu hamil yakni sebagai wujud perhatian keluarga dan lingkungan sekitar terhadap masa kehamilan salah satu anggota keluarganya, sehingga ibu hamil mempunyai keadaan psikis yang sehat dan stabil dalam menghadapi masa akhir kehamilannya, serta dalam menyambut masa kelahiran.
- 3. Respon Masyarakat Terhadap Tradisi Kenduri Tingkeban Perspektif BKI
  Berdasarkan beberapa respon dari masyarakat mengenai pelaksanaan tradisi kenduri tingkeban dapat dianalisis bahwa antusias masyarakat cukup besar terhadap dilaksanakannya tradisi kenduri tingkeban, sebab pelaksanaan kenduri tingkeban bukan hanya ajang untuk ikut-ikutan yang penting melaksanakan tradisi budaya saja, namun juga memiliki arti dan tujuan yang sangat mulia, yakni memberikan nasehat, doa dan bimbingan kepada keluarga yang melaksanakan tradisi tersebut untuk menjadi keluarga yang baik, sakinah, mawadah dan rahmah, nasehat untuk menjalankan ibadah dengan baik, nasehat untuk menjalankan kehidupan sosial yang tinggi, interaksi sosial yang baik, yang terpenting yakni sebagai salah satu usaha untuk melestarikan kebudayaan yang diwariskan leluhur dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap nilai-nilai

Bimbingan Konseling Islam yang terkandung di dalam tradisi kenduri tingkeban.

### B. Saran

Di akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang "Bimbingan Konseling Islam Terhadap Masa Kehamilan Dalam Tradisi Kenduri Tingkeban Di Desa Majan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupeten Tulungagung", maka peneliti ingin memebrikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain sebagai berikut:

- 1. Bimbingan konseling Islam sebagai salah satu factor yang mempengaruhi perilaku sosial keagamaan harus ditingkatkan, bukan hanya sebagai materi di kehidupan sosial juga namun juga dalam misi melestarikan kebudayaan, karena bimbingan konseling islam dapat memberikan sumbangan pada peningkatan perilaku sosial keagamaan masyarakat, terutama juga terhadap keadaan ibu hamil.
- 2. Pembinaan keagamaan harus selalu ada agar keadaan masyarakat tidak melenceng semakin jauh dari ajartan agama, seperti halnya dengan memasukkan unsur-unsur agama dalam kegiatan sosial budaya, dan sebagainya.
- Pelaksanaan tradisi harus selalu direalisasikan agar tradisi tetap bisa dijaga dan dilestarikan, didukung dengan sisipan nilai-nilai bimbingan konseling Islam di dalamnya.
- 4. Kepada peneliti dan juga pembaca lain untuk bisa meneliti ulang masalah ini sebagai bahan komparasi memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## C. Penutup

Dengan hati yang tulus peneliti mengucapkan syukur *Alhamdulillah robbil 'alamin* kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta taufikNya atas selesainya penelitian dalam skripsi ini, meskipun banyak hambatan dan rintangan yang harus

dilalui dengan perjuangan berat. Akan tetapi atas petunjukNya dan disertai do'a dan kesabaran pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan teriring do'a peneliti berharap mudah-mudahan karya ini ada manfaatnya terutama bagi khazanah ilmu pengetahuan dan pada kehidupan sehari-hari kita.

Amin Ya Robbal 'Alamin...

